

## PELAKSANAAN KELAS PARENTING BALAI RW OLEH MAHASISWA MSIB FASILITATOR PUSPAGA KELURAHAN PERAK BARAT

Riska Ayu Rahmaida<sup>1</sup>, Calvin Edo Wahyudi<sup>2</sup>

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Correspondent author: [kalvinedo.adne@upnjatim.ac.id](mailto:kalvinedo.adne@upnjatim.ac.id)

Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

### Abstract

Violence cases in Surabaya City in 2022 experienced an increase in the number of cases compared to the previous year. The importance of parenting patterns in the family, efforts to fulfill children's rights, and the fact that some families are not harmonious trigger child abuse. This research aims to find out and describe the implementation of the parenting class program at the puspaga Balai RW Kelurahan Perak Barat Surabaya and the role of MSIB students as puspaga facilitators in the implementation of the parenting class program. This research uses qualitative research methods with descriptive research types. The research was analyzed using the theory of parenting program implementation by Asolihin (2013). The results showed that the implementation of the parenting class program at the puspaga RW hall in Perak Barat Surabaya has been running through 3 stages, that is the preparation/planning stage, the implementation stage, and the evaluation and monitoring stage. The role of the puspaga facilitator includes the role of promoter, communicator and companion in the implementation of parenting classes.

**Keywords:** Child; Facilitator; Family Learning Center (Puspaga); Parenting Class

### Abstrak

Identitas merupakan hak konstitusional bagi seluruh warga Indonesia. Tidak hanya bagi warga yang berusia 17 tahun namun juga bagi warga yang berusia belum 17 tahun dengan penerbitan Kartu Identitas Anak. Penerbitan Kartu Identitas Anak dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dimana didukung dalam Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2019 Pasal 1 Ayat 20 yang menyatakan bahwa Kartu Identitas ANak merupakan identitas resmi bagi anak yang berusia kurang dari 17 tahun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan website Klampid New Generation dalam penerbitan Kartu Identitas Anak di Kelurahan Medokan Ayu yang sudah cukup baik namun memerlukan peningkatan aspek melalui telekomunikasi, layanan dan sumber daya manusia.

**Kata Kunci:** Anak; Fasilitator; Kelas Parenting; Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga)

Open Access at: <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/index>

Journal Publicuho is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Kasus kekerasan di Kota Surabaya pada tahun 2022 mengalami peningkatan jumlah kasus dibanding tahun sebelumnya. Jumlah kasus ini merupakan terbanyak dari lima tahun dan terjadi selama masa pandemi covid-19 (Hafzari & Kriswibowo, 2023). Mengingat, saat pandemi semua aktivitas baik sekolah dan bekerja dilakukan via daring selama dua tahun terakhir. Dilansir dari laman berita online, saat pandemi mereda DP3APPKB telah menerima 139 aduan yang dikelompokkan menjadi lima kasus, yaitu permasalahan sosial, pola

pergaulan anak (tawuran, penelantaran anak, sampai percobaan bunuh diri), KDRT, non-KDRT, dan human trafficking (Sholahuddin, 2022).

Pada tahun berikutnya, tepatnya tahun 2023 terdapat 173 kasus yang telah terakumulasi sampai dengan bulan Agustus oleh Kepala DP3APPKB Kota Surabaya. Keseluruhan kasus tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2. Pertama, kasus terhadap anak-anak yang mendominasi yaitu sebanyak 122 kasus yang terdiri dari 27 kasus Anak Berhadapan Hukum, 26 kasus anak menjadi korban KDRT, dan 69 kasus non KDRT. Kedua, kasus terhadap orang dewasa yang terdiri dari 39 kasus KDRT dan 12 kasus non KDRT (Elaine, 2023). Dengan ini dapat dilihat bahwasannya kasus-kasus kekerasan masih sering terjadi di Kota Surabaya, khususnya terhadap perempuan dan anak-anak.

Meskipun begitu, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) RI memberikan penghargaan kepada Kota Surabaya sebagai Kota Layak Anak (KLA) Kategori Utama dengan nilai tertinggi mencapai 895 se-Indonesia. Kota Layak Anak merupakan sebuah program yang dimiliki oleh pemerintah guna menurunkan jumlah angka kekerasan terhadap anak (Dyah, 2023). Sejak tahun 2017 penghargaan ini telah diraih Kota Surabaya selama enam kali beruntun. Pak Eri berharap tahun depan dapat meraih predikat tertinggi guna memunculkan calon pemimpin untuk mencapai Indonesia Emas tahun 2045 (Dyah, 2023; Ramdhani, 2023). Selain itu, dalam upaya mewujudkan Menuju Surabaya Maju Tahun 2030 dengan menciptakan Generasi Anak Cerdas, Ceria dan Berkualitas yang dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti Penguatan Sistem Perlindungan Anak, Menciptakan Keluarga yang Berkualitas, sejahtera, bertanggung jawab terhadap pengasuhan dan perlindungan anak, dsb (Ridwan, 2023). Kedua target tersebut saling berkaitan untuk mempertahankan dan meningkatkan Surabaya sebagai Kota Layak Anak. Dengan ini, fokus Pemkot Surabaya ada pada penurunan kasus kekerasan, penguatan dan peningkatan ketahanan keluarga.

Pemerintah kota Surabaya yang berperan sebagai stakeholder aktif ini menjalin kolaborasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) (Ismi Eri Syephiana, 2023). Kolaborasi dilakukan guna mempertahankan dan meningkatkan Kota Surabaya menjadi Kota Layak Anak serta beberapa target berikutnya dalam lingkup keluarga dan anak. Terlebih lagi, peningkatan kolaborasi telah dilakukan dengan menjadi mitra dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 5 untuk pertama kalinya. MSIB merupakan salah satu program dibawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk dapat memperoleh pengalaman kerja sekaligus belajar untuk dapat membentuk wisudawan-wisudawati perguruan tinggi yang telah memiliki pengalaman (Rahmat et al., 2023). Program ini menjadi

bagian dari salah satu kegiatan merdeka belajar kampus merdeka yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa baik perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia. Dengan ini, Pemerintah Kota Surabaya berharap agar mahasiswa dapat menjadi agen perubahan, membantu masyarakat sesuai dengan bidangnya, serta menjalankan dan berinovasi dari program-program yang telah dibuat (INTAN, 2023).

DP3APPKB membuka beberapa posisi dengan kuota yang berbeda-beda. Salah satu posisi dengan kuota terbanyak yaitu Fasilitator Puspaga yang akan ditempatkan di 207 Balai RW se-Surabaya (Surabaya, 2023). Hal ini dilakukan guna mendekatkan pelayanan ke masyarakat dengan lingkup terkecil yaitu di balai RW. Fasilitator puspaga akan menjalankan salah satu program dari DP3APPKB yaitu Puspaga (Pusat Pembelajaran Keluarga) Balai RW. Beberapa layanan yang ada di Puspaga Balai RW yaitu layanan pembelajaran keluarga dan anak melalui kegiatan kelas parenting, sosialisasi, edukasi, dan bina calon pengantin, serta layanan konseling/konsultasi terkait permasalahan keluarga beserta penanganannya.

Salah satu layanan yang akan dibahas adalah kegiatan kelas parenting. Kegiatan ini termasuk layanan unggulan yang konsisten dan rutin oleh DP3APPKB kota Surabaya untuk memberikan wawasan lebih dalam kepada keluarga, mengingat penerapan pola pengasuhan anak yang berbeda-beda (Ismi Eri Syephiana, 2023). Pentingnya pengasuhan untuk menentukan karakter anak dalam keluarga, karena ketika adanya kegagalan keluarga dapat berdampak pada anak mengalami penelantaran, kekerasan, maupun eksploitasi (husniyah, 2019) dalam (Hafzari & Kriswibowo, 2023). Selain itu, orang tua juga bertanggung jawab dalam upaya pemenuhan hak anak atas kasih sayang, kesejahteraan, keselamatan, dan perlindungan dari berbagai kekerasan (Bella Syahputri, 2022). Pada dasarnya semua pasti ingin memiliki keluarga yang bahagia dan utuh, namun kenyatannya masih terdapat beberapa keluarga yang tidak harmonis yang dapat memicu terjadinya kekerasan dan sulitnya untuk mencapai keharmonisan keluarga (Salshabila & Wahyudi, 2023). Dengan demikian, perlunya kegiatan kelas parenting dilaksanakan agar meminimalisir terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak, menjadi keluarga yang harmonis, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan jenjang usia yang beragam baik dari usia dewasa yang ingin membekali dirinya sebelum menikah, para orang tua, pengasuh anak, maupun kakek/nenek yang mengasuh cucunya di rumah.

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan kelas parenting puspaga balai RW oleh mahasiswa MSIB fasilitator puspaga Kelurahan Perak Barat. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan terkait pelaksanaan program kelas parenting di puspaga balai RW

Kelurahan Perak Barat Surabaya dan peran mahasiswa MSIB fasilitator puspaga dalam pelaksanaan program kelas parenting.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hal ini karena pembahasan akan dilakukan secara deskriptif tentang pelaksanaan program kelas parenting di puspaga balai RW Kelurahan Perak Barat Surabaya dan peran mahasiswa MSIB fasilitator puspaga dalam pelaksanaan program kelas parenting. Peneliti menggunakan sumber data primer yang mencakup semua data di lapangan dan sekunder melalui penelitian terdahulu ataupun terbaru. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan penelitian terdahulu ataupun terbaru yang relevan. Penelitian ini dianalisis dengan merujuk pada teori Asolihin (2014), terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan program parenting yaitu persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring. Penelitian Citra Monikasari (2013) yang mendukung teori tersebut menyatakan bahwasannya proses pelaksanaan program parenting diawali dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan dari program tersebut (Rosida, 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Program Parenting**

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan program kelas parenting di puspaga balai RW Kelurahan Perak Barat Surabaya yang dianalisis dengan menggunakan teori pelaksanaan program parenting oleh Asolihin (2013) meliputi 3 tahapan sebagai berikut:

#### **1. Persiapan atau Perencanaan**

Pada tahap ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap persiapan atau perencanaan program kelas parenting di puspaga balai RW Kelurahan Perak Barat Surabaya yang dilakukan oleh fasilitator puspaga balai RW. Beberapa kegiatan yang dilakukan mulai dari penyebaran pamflet kelas parenting yang telah diupload oleh DP3APPKB pada laman instagram Puspaga Surabaya. Pamflet ini disebarkan ke beberapa pihak seperti Koor KSH (Kader Surabaya Hebat) untuk dibantu meneruskan ke grup wa khusus KSH, Pak RW untuk dibantu meneruskan ke grup perkumpulan RT ataupun warga, dan Pak Lurah untuk dibantu meneruskan ke grup kelurahan dan perangkat RW, RT, maupun perwakilan warga.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyiapkan sarana dan prasarana pendukung di puspaga balai RW. Mulai dari mengambil lcd proyektor di Kelurahan Perak Barat untuk dibawa ke puspaga balai RW. Setelah itu, menyambungkannya ke laptop dan menghubungkan audio ke salon yang ada di balai serta memastikan semua sudah aman. Selanjutnya membersihkan balai RW, menyiapkan tempat duduk, menyalakan beberapa

lampu dan kipas. Diharapkan dengan adanya persiapan ini kegiatan dapat berjalan dengan lancar, aman, kondusif, dan nyaman.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap pelaksanaan program kelas parenting di puspaga balai RW Kelurahan Perak Barat Surabaya dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa pukul 15.00 WIB sampai selesai. Program ini dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting/streaming youtube di rumah masing-masing maupun menyaksikan zoom bersama-sama di puspaga balai RW. Program ini mengambil tema yang berbeda-beda tiap minggunya, seperti pentingnya kesehatan mental untuk anak-anak, peran pendidikan keluarga untuk tumbuh kembang anak, membangun komunikasi yang efektif di dalam keluarga, dan sebagainya.

Pada prosesnya, pemaparan dilakukan oleh narasumber profesional yang ahli dibidangnya seperti salah satunya Ervin Nurul Affrida selaku dosen fakultas psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dr. Hafid Algristian, SP.KJ selaku dokter spesialis kejiwaan RS. Islam Jemursari Surabaya, dan lainnya. Selain itu, program ini dipandu oleh moderator dari Konselor Puspaga Surabaya sendiri. Untuk susunan acaranya terdiri dari pemaparan materi oleh narasumber yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang diambil beberapa pertanyaan saja, lalu diakhiri dengan penutup.

## 3. Evaluasi dan Monitoring

Pada tahap ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap evaluasi program kelas parenting di puspaga balai RW Kelurahan Perak Barat Surabaya dilakukan dengan mengisi link presensi peserta yang didalamnya ada pengisian data diri, penilaian meliputi sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik tentang kelas parenting hari itu, serta pemberian saran dan masukan terkait program kelas parenting yang akan datang. Evaluasi tersebut dilakukan oleh Puspaga Surabaya. Semua peserta yang mengikuti program ini wajib mengisi presensi baik daring atau . Khususnya yang , pengisian link presensi akan dibantu oleh fasilitator puspaga balai RW.

Tahap monitoring program kelas parenting di puspaga balai RW Kelurahan Perak Barat Surabaya dilakukan oleh dua pihak yaitu Puspaga Surabaya dan Kelurahan Perak Barat. Puspaga Surabaya melakukan monitoring dengan presensi baik peserta maupun lokasi. Presensi lokasi dilakukan via kolom chat zoom pada saat dimulainya program kelas parenting atau sebelum pemaparan materi. Hal ini wajib dilakukan oleh seluruh puspaga balai RW Surabaya yang hadir pada kegiatan tersebut. Selanjutnya, monitoring dari Kelurahan Perak Barat dilakukan oleh Pak Lurah dengan bertanya mengenai program tersebut kepada fasilitator puspaga balai RW pada saat apel pagi berlangsung. Dengan adanya ini, pihak

Kelurahan Perak Barat dapat memberi saran, masukan, maupun bantuan untuk pelaksanaan program tersebut. Semua pihak memiliki keterlibatan dalam pelaksanaan program kelas parenting ini.

### **Peran Fasilitator Puspaga**

Berdasarkan hasil penelitian fasilitator puspaga dalam pelaksanaan program kelas parenting memiliki beberapa peran didalamnya, sebagai berikut:

#### **1. Peran fasilitator puspaga sebagai promotor**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitator puspaga berperan sebagai promotor dalam program kelas parenting. Promotor merupakan seorang yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan dan mempromosikan suatu acara. Dalam hal ini, fasilitator puspaga telah melakukan sosialisasi dan mempromosikan layanan puspaga yang salah satunya ada kegiatan kelas parenting. Promosi ini telah dilakukan di beberapa kesempatan seperti saat forum perkumpulan KSH setelah kegiatan jumatik dan penyebaran brosur puspaga dari rumah ke rumah. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar warga mengetahui adanya puspaga dan semakin banyak warga yang mengikuti program kelas parenting di puspaga balai RW.

#### **2. Peran fasilitator puspaga sebagai komunikator**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitator puspaga berperan sebagai komunikator dalam program kegiatan kelas parenting. Komunikator merupakan orang yang menyampaikan atau mengirimkan pesan kepada orang atau kelompok yang menerima pesan tersebut. Dalam hal ini, fasilitator puspaga menyampaikan atau menyebarkan pamflet ke beberapa pihak seperti Koor KSH, Pak RW, dan Pak Lurah untuk dibantu menyampaikannya ke grup wa masing-masing. Dapat dilihat bahwasannya pesan dari fasilitator puspaga telah sampai ke pihak tersebut untuk dapat diteruskan ke pihak-pihak yang lain.

#### **3. Peran fasilitator puspaga sebagai pendamping**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitator puspaga berperan sebagai pendamping dalam program kegiatan kelas parenting. Pendampingan ini mulai dari persiapan sarana dan prasarana sampai kegiatan kelas parenting berakhir. Beberapa kegiatan fasilitator puspaga yang berperan sebagai pendamping sebagai berikut: menyambut warga yang datang, turut mengikuti pemaparan materi saat kegiatan berlangsung dan memastikan apakah ada yang bermasalah atau tidak, membantu warga yang mengalami kesulitan, memastikan warga dapat melihat, mendengarkan, dan memahami dengan jelas terkait materi saat program berlangsung, membantu pengisian link presensi peserta, dan sebagainya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari tulisan ini adalah pelaksanaan program kelas parenting di PUSPAGA Balai RW Kelurahan Perak Barat Surabaya terbagi dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Fasilitator PUSPAGA memegang peran sebagai promotor, komunikator, dan pendamping dalam menyelenggarakan program ini. Meskipun demikian, terdapat temuan bahwa partisipasi masyarakat cenderung menurun seiring waktu dalam kegiatan seperti kelas parenting. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari setiap koordinator Kader Surabaya Hebat (KSH) untuk membuat jadwal rutin dan meningkatkan partisipasi anggota KSH dalam kegiatan kelas parenting guna memaksimalkan manfaat yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bella Syahputri, F. (2022). Peran Puspaga Dalam Pencegahan Kekerasan Pada Anak. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 9(02), 177–187. <https://doi.org/10.21009/jkkp.092.05>
- Dyah, E. (2023). *Pemkot Surabaya Raih Penghargaan Kota Layak Anak 6 Kali Berturut-turut*. DetikNews.Com. <https://news.detik.com/berita/d-6837129/pemkot-surabaya-raih-penghargaan-kota-layak-anak-6-kali-berturut-turut>. [Accessed Nov 10, 2023].
- Elaine, M. (2023). *Hari Tanpa Kekerasan Sedunia, Pemkot Surabaya Catat 173 Kasus hingga Agustus*. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2023/hari-tanpa-kekerasan-sedunia-pemkot-surabaya-catat-173-kasus-hingga-agustus/>. [Accessed Des 20, 2023].
- Hafzari, A. D., & Kriswibowo, A. (2023). Policy Output Analysis pada Pencegahan Kekerasan Anak dalam Keluarga melalui Layanan PUSPAGA di Surabaya. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 11(2), 104–117.
- INTAN. (2023). *Eri Cahyadi Pimpin Apel Pelepasan MSIB batch 5 2023*. Disdukcapil Kota Surabaya. <https://disdukcapil.surabaya.go.id/2023/09/01/eri-cahyadi-pimpin-apel-pelepasan-msib-batch-5-2023/>. [Accessed Nov 13, 2023].
- Ismi Eri Syephiana, M. K. W. (2023). Efektivitas Kelas Parenting Dalam Program Puspaga Terhadap Masyarakat di Balai RW 4 Kelurahan Tambak Wedi , Surabaya. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(6).
- Rahmat, B., Peningkatan, T., Keuangan, L., Di, S., Surabaya, K., Rizal, M., Wibowo, R., & Andarini, S. (2023). Peran Mahasiswa MSIB Batch 4 Bank Syariah Indonesia KC Surabaya The Role Of MSIB Batch 4 Students Of Bank Syariah Indonesia KC Surabaya Basuki Rahmat Towards Increasing Islamic Financial Literacy In The Surrounding Environment. *Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(3), 59–65. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i3.Peran>
- Ramdhani, G. (2023). *Surabaya Raih Penghargaan Kota Layak Anak 2023, Nilainya Tertinggi se-Indonesia!* Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/news/read/5351501/surabaya-raih-penghargaan-kota-layak-anak-2023-nilainya-tertinggi-se-indonesia?page=2>. [Accessed Nov 17, 2023].
- Ridwan, N. A. (2023). *Keseruan Mahasiswa Magang di DP3APKB Kota Surabaya Posisi Fasilitator PUSPAGA Melalui Program MSIB Batch 5 Kampus Merdeka*. JurnalPost.Com.

---

<https://jurnalpost.com/read/keseruan-mahasiswa-magang-di-dp3appkb-kota-surabaya-posisi-fasilitator-puspaga-melalui-program-msib-batch-5-kampus-merdeka/6519/>. [Accessed Nov 20, 2023].

Rosida, N. (2018). Peran Fasilitator Dalam Pelaksanaan Program Parenting Untuk Kapasitas Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Di PG-TK Taman Ananda Wiyung Surabaya. *J+Plus Unesa*, 7(1), 1–9.

Salshabila, A. N., & Wahyudi, E. (2023). Peran Mahasiswa Sebagai Fasilitator Puspaga Dalam Upaya Mendekatkan Pelayanan Publik Di Balai RW Kelurahan Perak Barat Surabaya. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(6), 29–35. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/sscj/article/download/2280/1802>

Sholahuddin, M. (2022). *Pandemi Mereda, Anak Bermasalah dengan Hukum di Surabaya Meningkat*. JawaPos.Com. <https://www.jawapos.com/surabaya-raya/01390916/pandemi-mereda-anak-bermasalah-dengan-hukum-di-surabaya-meningkat>. [Accessed Nov 22, 2023].

Surabaya, D. (2023). *SURABAYA KOTA LAYAK ANAK, PELAYANAN PUSPAGA SAMPAI DI BALAI RW*. DP3APPKBSurabaya.Com. <https://dp3appkb.surabaya.go.id/surabaya-kota-layak-anak-pelayanan-puspaga-sampai-di-balai-rw/>. [Accessed Nov 28, 2023].